

PENGUNAAN MEDIA POSTER TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG HIV DAN AIDS DI DESA CANGKIR, GRESIK

Retty Nirmala S.¹, Lina Mahayaty², Taufan Citra D³.

^{1,2,3}STIKes William Booth Surabaya, Jl. Cimanuk No. 20 Surabaya

Email: rettynirmala@gmail.com

ABSTRAK

HIV merupakan sejenis virus yang menyerang sel darah putih dan dapat menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia yang kemudian dapat menjadi AIDS. Sedangkan AIDS sendiri adalah sekumpulan penyakit yang timbul karena adanya penurunan kekebalan tubuh yang disebabkan oleh virus HIV. Masih banyaknya masyarakat yang kurang mengerti dan paham tentang penyakit HIV/AIDS termasuk proses penularannya, yang berdampak masih adanya pengucilan warga yang terkena di wilayahnya. Ibu-ibu PKK merupakan pintu yang dapat diberikan Pendidikan tentang HIV/AIDS untuk mengajarkan pada remaja dan lingkungan. Media poster merupakan salah satu media yang dapat digunakan karena mudah dimengerti dan dipahami. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada Ibu-Ibu setempat tentang HIV/AIDS termasuk sebagai upaya pencegahan dari tingkat dasar masyarakat. Kegiatan ini dilakukan bersamaan antara ibu-ibu PKK wilayah desa Cangkir Gresik dengan fasilitator dari STIKes William Booth Bersama dengan mahasiswa sebagai pendamping kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan yang dilakukan dengan metode pemberian edukasi melalui media poster ini menunjukkan hasil yang baik. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu dari sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi tentang HIV/AIDS. Hasil tersebut dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan warga dalam menyebarkan informasi Kesehatan kepada masyarakat secara menyeluruh. Kegiatan ini sebagai upaya mendukung program pemerintah di bidang promosi Kesehatan.

Kata Kunci : Edukasi HIV/AIDS, Media Poster.

ABSTRACT

HIV is a type of virus that attacks white blood cells and can cause a decrease in human immunity which can then become AIDS. While AIDS itself is a group of diseases that arise due to decreased immunity caused by the HIV virus. There are still many people who do not understand and understand about HIV/AIDS, including the transmission process, which results in the exclusion of affected residents in their areas. PKK women are a door that can provide education about HIV/AIDS to teach youth and the environment. Poster media is one of the media that can be used because it is easy to understand and understand. The purpose of this community service activity is to provide local mothers with knowledge about HIV/AIDS, including as a prevention effort from the basic level of society. This activity was carried out simultaneously by PKK mothers from the Cup Gresik village area with facilitators from STIKes William Booth Together with students as companions for community service activities. The activities carried out using the method of providing education through the media of posters showed good results. The results of this activity showed an increase in mothers' knowledge before being given education and after being given education about HIV/AIDS. These results can be used as an indicator of the success of residents in disseminating health information to the community as a whole. This activity is an effort to support government programs in the field of health promotion.

Keywords: HIV/AIDS Education, Media Posters.

PENDAHULUAN

HIV atau Human Immunodeficiency Virus adalah sejenis virus yang menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunya kekebalan tubuh manusia, menyebabkan penyakit HIV dan menjadi Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS). AIDS merupakan kumpulan gejala penyakit yang timbul karena turunya kekebalan tubuh yang disebabkan adanya infeksi virus HIV (Kemenkes, 2016). Belum adanya vaksin yang dapat mencegah terjadinya penyakit ini hingga saat ini. HIV/AIDS memiliki fase asimtomatik yang relative panjang dalam proses perjalanan penyakitnya. Hal tersebut yang membuat penyakit ini menjadi sebuah fenomena gung es, dimana data yang muncul di permukaan sedikit sedangkan kasus yang tidak terdata dengan baik terjadi peningkatan setiap tahunnya. Pentingnya edukasi pada masyarakat tentang HIV/AIDS sebagai upaya mengurangi kejadian penyakit. Masyarakat merupakan pintu awal dalama peningkatan Kesehatan. Pendekatan tenaga Kesehatan dengan masyarakat merupakan hal yang selaras dalam meningkatkan derajat Kesehatan. Desa Canhgkir driyorejo Gresik merupakan daerah perbatasan kota Surabaya dengan pinggiran kota Gresik, tingkat Pendidikan dan pengetahuan masyarakat akan Kesehatan juga masih rendah. Berdasarkan survey awal masyarakat mengatakan bahwa tidak tahu dan takut dengan pasien yang menderita HIV/AIDS.

Berdasarkan data dari kemenkes RI tentang kasus HIV dan AIDS di Indonesia di tahun 2021 sebanyak 5.750 kasus. Jumlah kasus terbanyak di lima provinsi diantaranya DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Papua. Mayoritas penderita AIDS terjadi di rentang usia 30-39 tahun, tidak hanya itu 29,4% penderita HIV/AIDS

juga terjadi di rentang usia 20-29 tahun.

Usia remaja yang menjadi perhatian khusus bagi kita semua khususnya bagi seorang ibu. Oleh karena itu seorang ibu harus dapat memberikan edukasi yang baik kepada anak-anaknya. Berdasarkan survey lokasi kegiatan pengabdian masyarakat ini didapatkan dari 7 dari 10 ibu mengatakan bahwa mereka takut dengan pergaulan bebas saat ini terhadap terjadinya penyakit HIV/AIDS. Berdasarkan pernyataan tersebut maka kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di wilayah driyorejo, Gresik. Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mencegah terjadinya peningkatan kasus HIV/AIDS di masyarakat. Edukasi tentang HIV/AIDS sangat diperlukan bagi masyarakat awam untuk menggerakkan masyarakat dalam berpartisipasi pencegahan terjadinya HIV/AIDS dengan demikian kita dapat membantu tugas pemerintah dalam menurunkan angka kejadian HIV/AIDS.

Peran serta masyarakat cukup tinggi dalam mengurangi angka kejadian HIV/AIDS. Oleh karenanya kita dapat memberikan edukasi dengan melibatkan masyarakat dalam mencapai tujuan penurunan angka kejadiannya. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini sangat membantu warga wilayah desa cangkir dalam melakukan edukasi pencegahan terjadinya HIV/AIDS. Upaya kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengenali tanda-gejala HIV/AIDS dan menjadi penyebab terjadinya HIV/AIDS.

METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan edukasi tentang HIV/AIDS melalui media poster pada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai wujud upaya meningkatkan kemampuan dan pengetahuan masyarakat desa cangkir driyorejo Gresik

tentang HIV/AIDS. Metode yang dilakukan dengan cara pre tes dan post tes. Hal ini dilakukan sebagai indikator pengetahuan masyarakat desa Cangkir sebelum dan sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan. Langkah-langkah Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat meliputi:

Persiapan: melakukan koordinasi dengan kepala warga setempat untuk rencana kegiatan pengabdian masyarakat dan menjelaskan tentang tujuan Tindakan pengabdian.

Pembuatan media poster yang akan digunakan untuk kegiatan pengabdian dengan cara menggambar beberapa edukasi tentang HIV dan AIDS.

1. Pelaksanaan: kegiatan pengabdian masyarakat dengan melibatkan kelompok ibu-ibu dan pemberian Pendidikan Kesehatan tentang HIV/AIDS melalui media poster. Kegiatan ini diawali dengan pemberian pre tes yang kemudian menyampaikan materi dan membagikan poster. Setelah pemberian materi dilakukan pengukuran pengetahuan ibu dengan membagikan post tes.
2. Kegiatan evaluasi: evaluasi dilakukan melalui lembar post tes yang dibagikan ke masyarakat. Kegiatan ini juga dilakukan pendampingan dan monitoring evaluasi pada masyarakat tentang pengetahuan HIV/AIDS.
3. Merumuskan hasil dari pengukuran tingkat Pendidikan pada pengetahuan masyarakat setelah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang HIV/AIDS.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Cangkir, Driyorejo Gresik. Kegiatan ini dilaksanakan mulai pukul 09.00-14.00 WIB, pada hari senin, 16 Desember 2022. Peserta

kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari ibu-ibu sebanyak 25 orang. Dengan narasumber dosen dan mahasiswa. Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen ini juga di hadiri oleh mahasiswa. Pemateri atau narasumber kegiatan ini adalah Retty Nirmala S.Kep.,Ns.,M.Kep. dan kedua dosen lainnya sebagai pendamping atau fasilitator peserta kegiatan yaitu bapak Taufan, C.D. S.Kep.,Ns.,M.Kep dan Lina Mahayaty, S.Kep.,Ns.M.Kep.,Sp.Kep.,An. Kegiatan ini berlangsung 2 hari inti, dimana kegiatan hari pertama dilakukannya pengukuran pengetahuan pada pasien. Yang kemudian dilakukan rencana koordinasi kegiatan pemateri. Kegiatan hari kedua pelaksanaan kegiatan yang diawali dengan kegiatan senam bersama yang dilanjutkan pemberian materi Pendidikan Kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama kegiatan pengabdian masyarakat yang menjadi tujuan dan hasil pelatihan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan tentang HIV/AIDS.

Hasil tingkat pengetahuan ibu saat dilakukan pre test

No	Pengetahuan	Jumlah	
		Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Baik	1	7%
2	Cukup	6	40%
3	Kurang	8	53%
	Total	15	100%

Sedangkan untuk hasil distribusi frekuensi pengetahuan post tes

No	Pengetahuan	Jumlah	
		Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Baik	7	47%
2	Cukup	6	40%
3	Kurang	2	13%
	Total	15	100%

Berdasarkan hasil pada tabel tersebut jelas memaparkan bahwa pengetahuan ibu terjadi peningkatan setelah di berikan edukasi melalui media poster pada ibu tentang HIV/AIDS.

Karakteristik peserta kegiatan pengabdian masyarakat yang terlibat hampir seluruhnya berumur 30-60 tahun, yang terdiri dari 15 orang yaitu seorang ibu.

Peningkatan pengetahuan ini sejalan dengan hasil dari 15 item pertanyaan pengetahuan. Hasil telah didapatkan adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi melalui media poster tentang HIV/AIDS pada ibu. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Bilqis (2019) yang menjelaskan bahwa responden yang diberikan penyuluhan kesehatan terjadi peningkatan pengetahuan secara signifikan. Metode pemberian penyuluhan kesehatan beraneka ragam diantaranya media social, poster dan masih banyak lainnya. Seperti hasil penelitian yang dilakukan Aisyah (2020) penelitian yang dilakukan juga tentang pengaruh media social untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS di kota parepare yang menunjukkan bahwa intervensi melalui media sosial melalui peer educator mempengaruhi peningkatan pengetahuan responden mengenai HIV/AIDS. Pemberian edukasi kepada masyarakat merupakan salah satu upaya promosi kesehatan. Promosi Kesehatan merupakan upaya peningkatan Kesehatan dan upaya memasarkan atau menyebarkan tentang Kesehatan yang bertujuan masyarakat dapat mengubah perilaku hidup sehat. Saat ini promosi Kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui media poster.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan ini didapatkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media poster terhadap pengetahuan ibu tentang HIV dan AIDS. Dimana ketika pelaksanaan kegiatan ibu-ibu

peserta kegiatan sangat antusias saat pelaksanaan diskusi. Hal tersebut terlihat dari munculnya berbagai pertanyaan dari peserta tentang HIV dan AIDS yang terdapat pada poster. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menjelaskan bahwa pemberian penyuluhan Kesehatan dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan tentang HIV dan AIDS (Aisyah, 2020). Hal ini yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan ke seluruh masyarakat luas supaya mampu mengenali penyakit HIV dan AIDS.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, S., Syafar, M., & Amiruddin, R. (2020). Pengaruh Media Sosial Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Hiv & Aids Di Kota Parepare. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Maritim*

Amichai-Hamburger, Y. (2013). *The Handbook of Intergroup Communication Chapter Reducing Intergroup Conflict In The Digital Age*. New York: Routledge.

Anitah, S. 2009. *Media pembelajaran*. Surakarta: Yuma Presindo

Asfar, A. (2018). Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang penyakit HIV/AIDS di SMP Baznas Provinsi Sulawesi Selatan. *Journal of Islamic Nursing*, 3(1), 26-31

Bilqis, F. I. (2019). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang HIV/AIDS Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja Di SMAN 1 Gamping Sleman (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta)*.

Damayanti, A., Tyastuti, S., & Yulianti Sari, R. (2019). Pengaruh Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan HIV/AIDS Pada Remaja Di SMKN 1 Temon. Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Ditjen PP & PL Kemenkes RI. (2019). Laporan Perkembangan HIV/AIDS Tahun 2019

Dwi Maratus Sholikhah, A. N. N. A. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Penyakit HIV/AIDS Di SMPN 2 Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo. Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Ferlitasari, R. (2018). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja (Studi pada Rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung). Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung.

Fitriani. S. (2011). Promosi Kesehatan. Ed 1. Yogyakarta: Graha Ilmu

Kemenkes RI. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Konseling dan Tes HI